

Perbedaan Perilaku Swamedikasi Lesi Ulserasi Rongga Mulut Berdasarkan Tahun Angkatan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada

Fita Fathya Iriana¹, Rosa Amalia², Hendri Susanto³

- 1 Mahasiswa Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
- 2 Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
- 3 Departemen Ilmu Penyakit Mulut, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

INTISARI

Swamedikasi merupakan perilaku memberikan obat terhadap gejala penyakit yang didiagnosis sendiri, serta telah banyak dilakukan oleh mahasiswa. Lesi ulserasi menjadi salah satu gangguan yang memicu mahasiswa melakukan swamedikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku swamedikasi lesi ulserasi rongga mulut berdasarkan tahun angkatan pada mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 109 dari mahasiswa yang pernah sariawan dalam 6 bulan terakhir, dan dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Kuesioner yang telah valid dan reliabel dibagikan kepada subjek dengan menggunakan *google* formulir. Jawaban kuesioner perilaku kemudian diolah dengan menggunakan uji *one way* Anova.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa akhir melakukan swamedikasi lesi ulserasi rongga mulut lebih banyak dengan nilai rerata $52,28 \pm 7,2$, dibandingkan dengan kelompok mahasiswa menengah dan awal. Hasil uji *one way* Anova menunjukkan nilai p yang tidak signifikan ($p > 0.05$).

Kesimpulan dari penelitian ini, tidak terdapat perbedaan perilaku swamedikasi lesi ulserasi rongga mulut berdasarkan tahun angkatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

Kata kunci: Swamedikasi, Lesi Ulserasi Rongga Mulut, Tahun Angkatan, Mahasiswa Kedokteran Gigi

The Differences Self-Medication Behavior of Oral Ulceration Lesions Based on the Batch Year of Dental Students in Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada

Fita Fathya Iriana¹, Rosa Amalia², Hendri Susanto³

- 1 Preclinical Dental Student, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia
- 2 Department of Preventive and Community Dentistry, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
- 3 Department of Oral Medicine, Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Self-medication is medication behavior for self-diagnosed symptoms. Oral ulcers are the disorders in the oral cavity that people treated by self-medication. Self-medication using drugs may be used inappropriate indications by dentistry student. This study aims to determine the differences of behavior of self-medication for oral ulcers among students of Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada.

This cross sectional study was conducted on different dental students batch year in Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada. The sample were selected using purposive sampling with 109 students who had oral ulcer lesions in the last 6 months. Validated and reliable Questionnaire was used to collect behaviour data of self-medication using the google form. The data of behavior of students presented descriptively and analyzed using *one way* Anova test.

Each batch group of dental students showed an unequal sample and different behaviors. The mean of self-medication behavior for oral ulcers was found to be higher among the last batch year ($52,28 \pm 7,2$) than in the middle and early batch years group. The results of the one way Anova test showed that the p value was not significant ($p > 0.05$) between groups of dental students.

The conclusion of this study showed that there was not differences of self medication behavior for oral ulcers between students based on batch year at Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada.

Key words: Self-medication behavior, Oral ulcers, Batch year, Dental Students.